

# Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya

Rona Khoirunisa<sup>1\*</sup>, Solikah Nurwati<sup>2</sup>, Ani Mahrita<sup>3</sup>, Sanjayanto Nugroho<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya, Alamat Jl. Yos Sudarso, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Negara Indonesia.

Email: [khoirunisarona814@gmail.com](mailto:khoirunisarona814@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [soli.nurhadi@gmail.com](mailto:soli.nurhadi@gmail.com)<sup>2</sup>, [animahrita@feb.upr.ac.id](mailto:animahrita@feb.upr.ac.id)<sup>3</sup>, [sanjayanto.nugroho@feb.upr.ac.id](mailto:sanjayanto.nugroho@feb.upr.ac.id)<sup>4</sup>

## Histori Artikel:

Dikirim 10 Juni 2025; Diterima dalam bentuk revisi 10 Juli 2025; Diterima 1 September 2025; Diterbitkan 1 Oktober 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

## Suggested citation:

Khoirunisa, R., Nurwati, S., Mahrita, A., & Nugroho, S. (2025). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(5), 3309-3326. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i5.4462>.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi, dengan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya angkatan 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 262 mahasiswa dari jurusan Manajemen, Ekonomi Pembangunan, dan Akuntansi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar secara daring. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan Partial Least Square (PLS) dengan alat analisis SmartPLS4. Nilai R-square yang diperoleh yaitu Kemajuan Teknologi Informasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Minat Investasi (Y) terhadap Perilaku Keuangan (Z) memiliki nilai R-Square sebesar 0,553. Kemajuan Teknologi Informasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Perilaku Keuangan (Z) terhadap Minat Investasi (Y) memiliki nilai R-Square sebesar 0,621. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi; (2) pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi; (3) perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi; (4) kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan; (5) pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan; (6) dan perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh hubungan antara kemajuan teknologi informasi dengan minat investasi secara positif dan signifikan; dan (7) perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh hubungan antara pengetahuan investasi dengan minat investasi secara positif dan signifikan.

Kata Kunci: Kemajuan Teknologi Informasi; Pengetahuan Investasi; Perilaku Keuangan; dan Minat Investasi.

## Abstract

This study aims to determine the influence of advancements in information technology and investment knowledge on investment interest, with financial behaviour as a mediating variable. The population in this study consists of students from the Faculty of Economics and Business at the University of Palangka Raya, class of 2021, with a sample size of 262 students from the Management, Development Economics, and Accounting departments. Data collection in this study used a questionnaire distributed online. The data analysis method was conducted using descriptive analysis and Partial Least Square (PLS) with the SmartPLS4 analysis tool. The obtained R-square values are as follows: Information Technology Advancement (X1), Investment Knowledge (X2), and Investment Interest (Y) towards Financial Behaviour (Z) have an R-Square value of 0.553. Information Technology Advancement (X1), Investment Knowledge (X2), and Financial Behaviour (Z) towards Investment Interest (Y) have an R-Square value of 0.621. The research results show: (1) the advancement of information technology has a significant positive effect on investment interest; (2) investment knowledge has a significant positive effect on investment interest; (3) financial behaviour has a significant positive effect on investment interest; (4) the advancement of information technology has a significant positive effect on financial behaviour; (5) investment knowledge has a significant positive effect on financial behaviour; (6) and financial behaviour can positively and significantly mediate the relationship between the advancement of information technology and investment interest; and (7) financial behaviour can positively and significantly mediate the relationship between investment knowledge and investment interest.

Keyword: Advances in Information Technology; Investment Knowledge; Financial Behaviour; and Investment Interest.

## 1. Pendahuluan

Untuk mendorong pembangunan ekonomi makro dan menghasilkan pendapatan nasional, peningkatan investasi di Indonesia dipandang penting. Peningkatan investasi dan tabungan masyarakat merupakan salah satu unsur yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara (Zulaika & Listiadi, 2020). Teknologi modern telah memungkinkan kemajuan ekonomi yang pesat akhir-akhir ini. Sumber daya yang tersedia melalui pengembangan teknologi ini berpotensi untuk merangsang investasi dan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi lainnya di sektor korporasi. Indonesia, seperti negara lain, bergantung pada investasi sebagai alat pembangunan untuk meningkatkan standar hidup masyarakatnya (Haikal *et al.*, 2022). Sedangkan menurut Suyanti & Hadi (2019) Investasi adalah janji untuk menanamkan uang pada suatu perusahaan dengan harapan mendapatkan hasil yang jauh lebih tinggi dari investasi awal. Jadi, investasi adalah cara yang dapat dilakukan individu untuk meningkatkan nilai uang atau dananya guna memperoleh keuntungan.

Di kalangan mahasiswa, ada kelompok yang memiliki potensi investasi yang cukup besar. Mahasiswa dapat mempraktikkan apa yang telah dipelajari di kelas dengan berinvestasi pada proyek nyata yang berkaitan dengan materi tersebut. Menerapkan pengelolaan keuangan pribadi melalui kegiatan investasi merupakan salah satu cara mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan perekonomian Indonesia. Mahasiswa yang terlibat dalam proses investasi perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar investasi, yang dapat dicapai melalui pemahaman menyeluruh tentang sistem investasi yang dimungkinkan oleh perkembangan teknologi informasi *modern*. Investor dan mahasiswa yang ingin memulai investasi jangka pendek atau jangka panjang memiliki tempat alternatif di pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor dan penerbit, di mana investor secara alami akan mengajukan permintaan atau penawaran untuk sekuritas. Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan perusahaan efek yang menjadi fasilitator pasar modal menyelenggarakan serangkaian acara seperti talk show, seminar, workshop, dan sekolah pasar modal (SPM) untuk mengedukasi masyarakat agar mau berinvestasi di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan setiap tahunnya agar jumlah investor terus bertambah. KSEI sebagai lembaga penyimpanan dan penyelesaian transaksi pasar modal senantiasa berinovasi dalam memberikan layanan baru untuk membantu investor dalam bertransaksi di pasar modal. Berdasarkan data KSEI, grafik berikut menunjukkan minat investasi di pasar modal Indonesia terus meningkat:

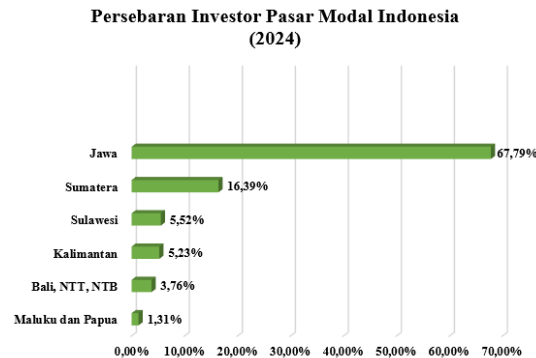


Gambar 1. Grafik pertumbuhan investor Indonesia

Berbagai produk investasi turut menyumbang peningkatan jumlah investor, seperti yang terlihat pada grafik data di atas. Dari 12,1 juta pada 2023 menjadi 13,66 juta pada 9 Agustus 2024, dan terakhir menjadi 13,94 juta pada September 2024, jumlah investor pasar modal melonjak, menurut data Single Investor Identification (SID). Jawa menjadi rumah bagi 67,79% investor di kawasan ini, menjadikannya pulau terpadat dalam hal aktivitas investasi saat ini. Pulau Sumatera menempati posisi kedua dengan

RESEARCH ARTICLE

16,39% dari total, diikuti oleh Sulawesi dengan 5,52%, Kalimantan dengan 5,23%, Bali, NNT, dan NTB dengan 3,76%, serta Maluku dan Papua dengan 1,31%. Di sini kita dapat melihat distribusi investor pasar modal Indonesia sebagai proporsi.



Gambar 2. Persebaran Investor Pasar Modal Indonesia

Berdasarkan gambar tersebut, Pulau Kalimantan berada pada peringkat ketiga terendah dalam jumlah investor, hal ini tentu dapat disebabkan oleh beberapa hal yang menjadi perhatian seperti minimnya pengetahuan dan literasi keuangan yang rendah, minimnya kemudahan dalam memperoleh informasi terkait investasi, dan minimnya edukasi tentang pengaruh sosial, serta minimnya infrastruktur yang memadai. Selain itu, perlu adanya gerakan dari pemerintah daerah untuk mendorong dan menekankan pentingnya investasi sejak dini. Peringkat investasi yang masuk dalam kategori rendah menunjukkan minimnya minat investasi yang dilakukan oleh masyarakat Pulau Kalimantan. Minat investasi merupakan ketertarikan seseorang terhadap investasi sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan investasi. Menurut Darmawan & Japar (2019); Negara & Febriant (2020), Minat untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh perkembangan dalam bidang TI dan pengetahuan keuangan. Di sisi lain, seperti yang disebutkan Sari, *et al.*, (2021) Salah satu hal yang dapat memengaruhi minat berinvestasi adalah perilaku finansial seseorang. Minat seseorang terhadap sesuatu dapat diartikan sebagai sikap ketertarikan yang tumbuh dalam hati dan alam bawah sadarnya serta memengaruhi perilakunya terhadap objek tersebut (Rahmawati, 2022). Minat investasi adalah kecenderungan internal yang mendalam untuk terlibat dalam aktivitas investasi (Larasati & Yudiantoro, 2022). Waktu dan tenaga yang diinvestasikan dalam mempelajari pro, kontra, dan kinerja berbagai pilihan investasi menunjukkan jenis orang yang tertarik dalam berinvestasi (Negara & Febrianto, 2020). Dengan adanya rasa ketertarikan terhadap investasi, maka orang akan meluangkan waktu untuk mencari tahu informasi dan mempelajari tentang investasi hingga mengambil tindakan untuk mempertimbangkan dan memutuskan dalam melakukan investasi.

Salah satu faktor yang dapat memicu minat seseorang untuk berinvestasi selain kemudahan dalam berinvestasi dengan platform digital dari kemajuan teknologi informasi juga kemudahan dalam mengakses informasi penting terkait investasi yang berguna untuk menambah pengetahuan sebelum memulai investasi dan dengan perilaku keuangan yang baik dalam mengelola keuangan dalam jangka panjang juga dapat meningkatkan minat investasi. Kemudahan akses internet membuat segala hal menjadi mudah untuk dilakukan termasuk investasi, hal ini membuat orang mulai tertarik untuk berinvestasi karena lebih efisien, murah dan tidak membutuhkan banyak waktu dan tenaga (Wibowo, 2020). Minat investasi di kalangan investor saat ini dan calon investor akan meningkat seiring dengan semakin mudahnya informasi mengenai pasar modal diakses. Mahasiswa kemungkinan besar akan memperoleh manfaat besar dari kemudahan penggunaan ini, karena akan mendorong mereka untuk mulai menabung untuk satu instrumen yang relatif sederhana. Investor akan lebih mudah melacak pergerakan instrumen investasi secara real time melalui telepon pintar, laptop, dan perangkat pendukung lainnya yang dimungkinkan oleh kemajuan teknologi informasi. Hal ini membuat aktivitas investasi yang didukung oleh sarana dan prasarana ini semakin mudah bagi investor (Faridah & Damayanti, 2023).

## RESEARCH ARTICLE

Perkembangan teknologi informasi memudahkan investor untuk menilai keamanan dan legalitas platform pasar modal daring yang harus beroperasi di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memastikan legitimasinya dapat diverifikasi. Perkembangan teknologi informasi memudahkan investor untuk mengakses fluktuasi instrumen investasi yang dipilihnya. Lebih jauh, keberadaan platform perdagangan daring memungkinkan transaksi yang cepat dan mudah (Larasati & Yudiantoro, 2022). Fasilitas investasi yang disediakan oleh platform Online juga memiliki fitur-fitur canggih seperti edukasi, riset, dan analisis pasar yang tentunya memberikan kemudahan bagi para investor, khususnya bagi para pemula. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang penting untuk dimiliki oleh seorang investor. Pengetahuan dasar investasi berisi informasi mengenai jenis-jenis instrumen investasi seperti logam mulia, properti, deposito, saham, reksa dana, dan obligasi, berikut keuntungan dan risiko yang akan diperoleh dari setiap jenis instrumen tersebut. Pengetahuan investasi merupakan informasi mengenai bagaimana memanfaatkan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Pengetahuan investasi merupakan suatu pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi mulai dari pengetahuan dasar mengenai penilaian investasi, tingkat risiko, dan hasil investasi (Darmawan & Japar, 2019). Adanya faktor pengetahuan investasi yang dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap fasilitas investasi yang disediakan oleh platform online tersebut juga memiliki fitur-fitur yang canggih seperti edukasi, riset, dan analisis pasar yang tentunya memberikan kemudahan bagi para investor, khususnya bagi para pemula.

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang penting untuk dimiliki oleh seorang investor. Pengetahuan dasar investasi berisi tentang informasi mengenai jenis-jenis instrumen investasi seperti logam mulia, properti, deposito, saham, reksa dana, dan obligasi, berikut keuntungan dan risiko yang akan diperoleh dari setiap jenis instrumen tersebut. Pengetahuan investasi merupakan informasi mengenai bagaimana cara memanfaatkan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Pengetahuan investasi merupakan suatu pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi mulai dari pengetahuan dasar mengenai penilaian investasi, tingkat risiko, dan hasil investasi (Putri & Andayani, 2022). Untuk mengelola dana dengan sukses, seseorang harus memastikan bahwa arus kas sejalan dengan strategi yang telah ditetapkan, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku manajer keuangan (Arianti, 2020). Mengelola keuangan dengan pandangan jangka panjang, termasuk alokasi aset untuk tujuan investasi, merupakan ciri perilaku keuangan yang bijaksana. Istilah "perilaku keuangan" menggambarkan bagaimana orang menangani dan menggunakan uang mereka untuk mencapai tujuan sambil menjaga kekayaan mereka tetap aman (Nanik *et al.*, 2024). Perilaku keuangan yang dimiliki seseorang tentunya diharapkan mampu menghasilkan praktik keuangan yang akuntabel sehingga pengelolaan keuangan pribadi menjadi efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi dapat mempengaruhi minat investasi, dengan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi khususnya pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya.

## 2. Tinjauan Pustaka

Kemajuan teknologi informasi (TI) telah memberikan dampak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Dengan adanya teknologi digital, akses informasi menjadi lebih mudah dan cepat, yang memungkinkan investor, termasuk mahasiswa, untuk memperoleh data pasar secara real-time. Hal ini meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengambilan keputusan investasi. Wibowo (2020) menyatakan bahwa kemajuan teknologi memungkinkan investor untuk mengakses informasi yang lebih akurat, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk berinvestasi. Penelitian oleh Negara & Febrianto (2020) juga mengonfirmasi bahwa penggunaan teknologi, terutama aplikasi mobile, mempermudah akses pasar modal bagi generasi muda, termasuk mahasiswa, yang lebih akrab dengan teknologi. Sebagai contoh, platform investasi online memungkinkan transaksi dilakukan secara efisien dan dapat diakses kapan saja, yang meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi pasar modal.

RESEARCH ARTICLE

Selain itu, pengetahuan investasi memainkan peran kunci dalam mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Pengetahuan tentang berbagai instrumen investasi, seperti saham, reksa dana, dan obligasi, sangat penting untuk membuat keputusan investasi yang bijaksana. Darmawan & Japar (2019) menekankan bahwa pengetahuan investasi dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan rasa percaya diri investor, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Penelitian Muhammad & Andika (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih dalam tentang investasi lebih cenderung terlibat dalam pasar modal. Pengetahuan investasi juga membantu mahasiswa untuk memahami risiko dan potensi keuntungan dari berbagai instrumen investasi, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan menguntungkan. Perilaku keuangan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Nanik *et al.* (2024) menyatakan bahwa perilaku keuangan menggambarkan bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadi, termasuk dalam hal pengelolaan investasi. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih bijaksana dalam mengelola sumber daya mereka, termasuk dalam hal investasi. Fietroh *et al.* (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan perilaku keuangan yang terencana lebih terbuka untuk berinvestasi. Mereka lebih cenderung menabung dan mengalokasikan dana untuk investasi jangka panjang yang dapat memberikan keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, perilaku keuangan yang disiplin dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Selain itu, perilaku keuangan berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan minat investasi. Penelitian oleh Dianty & Hakim (2022) menunjukkan bahwa perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh teknologi informasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi. Dengan perilaku keuangan yang baik, mahasiswa dapat lebih mudah memanfaatkan informasi yang tersedia melalui teknologi untuk mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Larasati & Yudiantoro (2022) juga mendukung pandangan ini dengan menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang bijaksana dapat memperkuat pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Secara keseluruhan, kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan perilaku keuangan saling berhubungan dan mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Teknologi mempermudah akses ke informasi dan transaksi investasi, sementara pengetahuan investasi memberikan dasar untuk pengambilan keputusan yang rasional. Perilaku keuangan yang baik menjadi faktor penguat yang dapat memediasi hubungan antara kedua faktor tersebut dengan minat investasi. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai investasi dan mengembangkan perilaku keuangan yang baik, serta memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendorong mereka berinvestasi di pasar modal.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner online. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya angkatan 2021, yang terdiri dari program studi Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan, dengan jumlah total populasi sebanyak 755 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), yang menghasilkan sampel sebanyak 262 responden. Perhitungan rumus Slovin dilakukan sebagai berikut (Wijaya, 2019): Jumlah anggota sampel (n) ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{755}{1 + 755(0,05)^2} = 261,51 \text{ (dibulatkan menjadi 262)}$$

Keterangan :

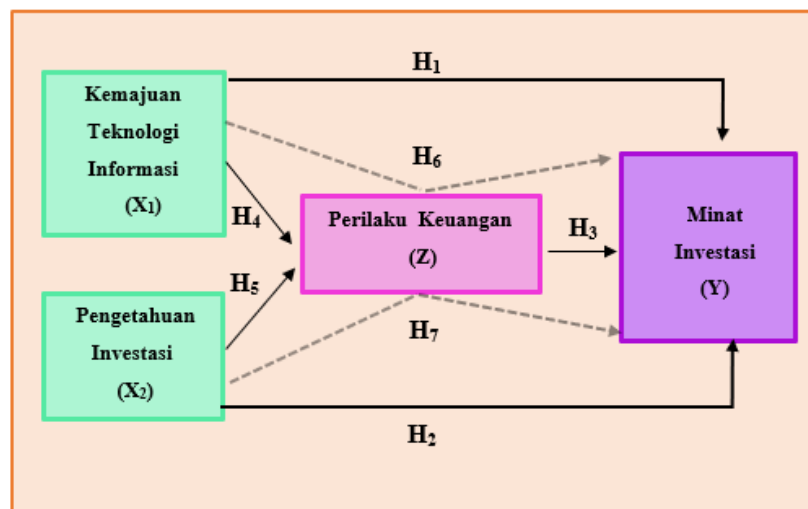
n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Persentase Tingkat Kesalahan

## RESEARCH ARTICLE

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang merupakan jenis non-probability, dimana penentuan sampel menggunakan pertimbangan kriteria tertentu berdasarkan hal-hal tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan variabel secara objektif dengan dukungan data berupa angka-angka sebenarnya dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono, (2019), metode analisis deskriptif merupakan suatu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau melukiskan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Untuk alat analisis pada penelitian ini digunakan Smart PLS 4 untuk menguji Outer Model yang terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, serta untuk menguji Inner Model yang terdiri dari R-Square, F-Square dan pengujian hipotesis. PLS bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh nilai variabel laten untuk keperluan prediksi (Ghozali & Latan, 2015). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi validitas hipotesis yang diajukan dalam kerangka konseptual penelitian yang ditetapkan sebagaimana diuraikan di bawah ini:



Gambar 3. Kerangka Konseptual

H<sub>1</sub> : Kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya.

H<sub>2</sub> : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya.

H<sub>3</sub> : Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya.

H<sub>4</sub> : Kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya.

H<sub>5</sub> : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya.

H<sub>6</sub> : Perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya.

H<sub>7</sub> : Perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya.



## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil

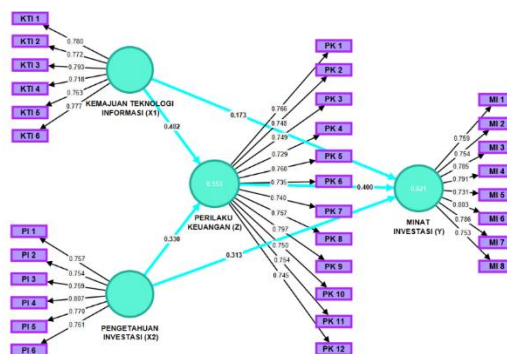
Tabel 1. Karakteristik Responden

	Jurusan			Jenis Kelamin		Asal Pendapatan	
	Manajemen	Akuntansi	Ekonomi Pembangunan	Perempuan	Laki-Laki	Dari Orang Tua	Hasil Bekerja
Jumlah Responden	113	102	47	146	116	152	110
Persentase	43 %	39 %	18 %	55,7 %	44,3 %	58%	42%
Total	100 % ( Keseluruhan Responden 262 )						

Pada penelitian ini terdapat 262 mahasiswa yang kemudian dikategorikan berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jurusan dan jenis kelamin. Tabel 3.1 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jurusan lebih dominan dari jurusan Manajemen dengan jumlah 113 mahasiswa dengan presentase 43%, disusul pada urutan kedua oleh jurusan Akuntansi dengan jumlah 102% responden dengan presentase 39% dan pada urutan terakhir dari jurusan Ekonomi Pembangunan hanya 47 mahasiswa dengan presentase 18%. Dari data tabel berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa yang menjadi responden didominasi oleh perempuan dengan jumlah 146 mahasiswa perempuan dengan presentase 55,7% dan jumlah responden laki-laki sebanyak 116 mahasiswa laki-laki dengan presentase 44,3%. Dalam hal ini terdapat hasil yang menunjukkan bahwa perempuan lebih memiliki minat yang besar terhadap minat investasi. Tabel tersebut juga menunjukkan hasil sumber pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai responden. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sumber penghasilan dari orang tua lebih banyak yaitu sebanyak 152 responden dengan presentase sebesar 58% dan sumber penghasilan dari pekerjaan sebanyak 110 responden dengan presentase sebesar 42%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang lebih berminat pada investasi mendapatkan penghasilannya dari pemberian orang tua. Hal ini dapat dilihat bahwa pemikiran siswa dalam memanfaatkan uang pemberian orang tua tentunya dapat dialokasikan sebagai pendanaan jangka panjang melalui investasi. Sebanyak 262 mahasiswa berpartisipasi dalam survei yang menyediakan data kuantitatif untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, Outer Model (yang mengevaluasi hubungan antara indikator dan variabel penelitian) dan Inner Model (yang menyelidiki hubungan timbal balik antara variabel penelitian) dievaluasi menggunakan alat analisis Smart PLS.

#### 4.1.1 Hasil Output Outer Model

Pengujian variabel indikator yang mewakili konstruk (variabel laten) dilakukan melalui evaluasi model pengukuran sesuai dengan teori penyelidikan empiris. Evaluasi empiris model dilakukan melalui analisis ini, yang juga berfungsi untuk menunjukkan saling ketergantungan konstruk yang mewakili parameter dalam indikator dan variabel laten.



Gambar 4. Graphical Output Outer Model Smart-PLS

RESEARCH ARTICLE

Pengukuran yang dilakukan dalam evaluasi *outer model* menggunakan *validity convergen*, *validity discriminant*, *average variance extracted (AVE)*, *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

#### 4.1.2 Uji Validitas

Penilaian validitas mencakup evaluasi efektivitas instrumen yang dirancang untuk pengukuran penelitian (Wijaya, 2019).

##### 1) Validitas Konvergen

Validitas konvergen menilai tingkat keterkaitan dan korelasi tinggi antara indikator dan variabel. Dalam penilaian validitas konvergen, nilai muatan luar yang melebihi 0,7 diamanatkan agar suatu indikator dianggap valid.

Tabel 2. Hasil Convergen Validity Factor loading (Outer Loading)

Kode Item	Kemajuan Teknologi Informasi (X1)	Pengetahuan Investasi (X2)	Perilaku Keuangan (Z)	Minat Investasi (Y)
KTI 1	0.780			
KTI 2	0.772			
KTI 3	0.793			
KTI 4	0.718			
KTI 5	0.763			
KTI 6	0.777			
PI 1		0.757		
PI 2		0.754		
PI 3		0.759		
PI 4		0.807		
PI 5		0.770		
PI 6		0.761		
PK 1			0.766	
PK 2			0.748	
PK 3			0.749	
PK 4			0.729	
PK 5			0.760	
PK 6			0.735	
PK 7			0.740	
PK 8			0.757	
PK 9			0.797	
PK 10			0.750	
PK 11			0.754	
PK 12			0.745	
MI 1				0.759
MI 2				0.754
MI 3				0.785
MI 4				0.791
MI 5				0.731
MI 6				0.803
MI 7				0.786
MI 8				0.753



RESEARCH ARTICLE

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel-variabel, khususnya Kemajuan Teknologi Informasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Perilaku Keuangan (Z), dan Minat Investasi (Y), menunjukkan bahwa setiap item indikator dalam variabel-variabel ini memiliki nilai yang valid, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, dengan faktor pemuatan yang melebihi 0,7.

2) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan merupakan ukuran seberapa jauh perbedaan variabel-variabel dalam suatu model. Dengan kata lain, setiap variabel harus memiliki identitas yang jelas dan tidak tumpang tindih dengan variabel lainnya. Untuk mengukur nilai validitas diskriminan, dilihat dari nilai cross loading yang harus memiliki nilai > 0,7 agar dapat diterima dan dapat dilihat dari cross loading setiap indikator yang harus memiliki nilai lebih tinggi dari indikator variabel lainnya agar dapat memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Output Validity Discriminant (Cross loading)

Kode Item	Kemajuan Teknologi Informasi (X1)	Pengetahuan Investasi (X2)	Perilaku Keuangan (Z)	Minat Investasi (Y)
KTI 1	0.780	0.552	0.549	0.507
KTI 2	0.772	0.568	0.528	0.512
KTI 3	0.793	0.457	0.568	0.466
KTI 4	0.718	0.482	0.454	0.416
KTI 5	0.763	0.504	0.566	0.562
KTI 6	0.777	0.503	0.555	0.568
PI 1	0.486	0.757	0.468	0.475
PI 2	0.439	0.754	0.427	0.460
PI 3	0.497	0.759	0.469	0.510
PI 4	0.603	0.807	0.565	0.568
PI 5	0.526	0.770	0.540	0.576
PI 6	0.498	0.761	0.510	0.567
PK 1	0.557	0.577	0.766	0.559
PK 2	0.500	0.544	0.748	0.537
PK 3	0.515	0.454	0.749	0.527
PK 4	0.460	0.449	0.729	0.496
PK 5	0.466	0.395	0.760	0.511
PK 6	0.515	0.462	0.735	0.544
PK 7	0.531	0.514	0.740	0.476
PK 8	0.553	0.455	0.757	0.524
PK 9	0.598	0.564	0.797	0.671
PK 10	0.546	0.476	0.750	0.630
PK 11	0.542	0.486	0.754	0.520
PK 12	0.534	0.476	0.745	0.521
MI 1	0.558	0.562	0.544	0.759
MI 2	0.526	0.535	0.503	0.754
MI 3	0.498	0.526	0.551	0.785
MI 4	0.486	0.560	0.569	0.791
MI 5	0.488	0.510	0.524	0.731
MI 6	0.537	0.554	0.611	0.803
MI 7	0.484	0.518	0.557	0.786
MI 8	0.505	0.480	0.609	0.753

## RESEARCH ARTICLE

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan nilai cross-loading di atas 0,7, dengan nilai cross-loading tertinggi di antara indikator variabel lainnya ditandai dalam kolom hijau. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa indikator semua variabel penelitian bersifat reflektif dan sah dalam mewakili variabel yang diukur secara akurat.

#### 4.1.3 Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas menilai kemanjuran instrumen dalam mengurangi bias (kesalahan) dengan memastikan stabilitas dan konsistensi respons yang dihasilkan oleh responden. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk memfasilitasi penilaian kualitas dalam pengujian (Wijaya, 2019). Kriteria variabel yang dianggap reliabel mensyaratkan bahwa variabel tersebut harus memiliki nilai alpha Cronbach yang melebihi 0,7 untuk memastikan reliabilitas model yang memadai. Lebih jauh, harus ada demonstrasi reliabilitas komposit yang melebihi 0,7 dan nilai rata-rata varians yang diekstraksi (AVE) di atas 0,5.

Tabel 4. Hasil Output Cronbach Alpha, Composite Reliability, dan Average Variance Extracted

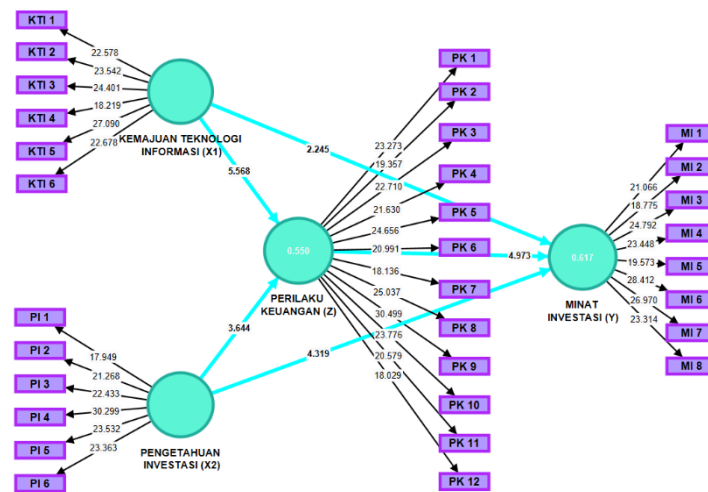
	Cronbach's <i>alpha</i>	Composite Reliability ( <i>rho_a</i> )	Composite Reliability ( <i>rho_c</i> )	Average Variance Extracted (AVE)
KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1)	0.861	0.863	0.896	0.589
PENGETAHUAN INVESTASI (X2)	0.861	0.865	0.896	0.590
PERILAKU KEUANGAN (Z)	0.930	0.932	0.940	0.566
MINAT INVESTASI (Y)	0.902	0.903	0.921	0.594

Cronbach's Alpha, Composite Reliability (CR), dan Average Variance Extracted (AVE) adalah tiga ukuran yang digunakan untuk menguji reliabilitas model dalam penelitian ini. *Alfa Cronbach* untuk setiap variabel yang disajikan dalam Tabel 4.13 menunjukkan nilai yang tinggi, yaitu lebih besar dari 0,7, yang sesuai dengan kriteria model ketergantungan yang kuat, sehingga mengonfirmasi keandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. *Alfa Cronbach* berfungsi untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap item-item dalam instrumen, memberikan batas atas dan bawah dari konsistensi tersebut. Sementara itu, keandalan komposit (CR) untuk setiap variabel juga menunjukkan hasil yang dapat diterima, karena nilai CR berada di atas ambang batas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki keandalan yang kuat, dengan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel berkorelasi kuat dan konsisten. Terakhir, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap variabel yang ditunjukkan pada Tabel 4.13 juga memenuhi persyaratan dengan nilai lebih besar dari 0,5. Ini menandakan bahwa model memiliki reliabilitas yang baik, karena AVE yang tinggi menunjukkan bahwa konstruk laten dalam model tersebut reliabel, dan indikator yang digunakan secara konsisten mengukur konsep yang sesuai.

#### 4.1.4 Hasil Output Inner Model

Evaluasi model internal digunakan untuk menguji dan melihat hubungan kausal antara variabel dalam model penelitian. Model internal sangat berguna untuk memahami fenomena yang kompleks. Dalam menguji model internal, perlu dipahami bagaimana suatu variabel dapat memengaruhi variabel lainnya.

## RESEARCH ARTICLE



Gambar 5. Graphical Output Inner Model Smart-PLS

## 1) Nilai R Square

R-Square (koefisien determinasi) merupakan suatu metode yang menunjukkan informasi seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. R-Square yang memenuhi syarat harus memiliki nilai 0,67 - 1,00 untuk dikatakan memiliki pengaruh yang besar dan nilai yang kuat. Namun, jika nilai R-Square hanya 0,20 - 0,33, maka termasuk dalam kategori sedang, dan jika nilai R-Square sebesar 0,19, maka termasuk dalam kategori lemah.

Tabel 5. Nilai R-Squared

	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
PERILAKU KEUANGAN (Z)	<b>0.553</b>	<b>0.550</b>
MINAT INVESTASI (Y)	<b>0.621</b>	<b>0.617</b>

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2) dan Minat Investasi (Y) terhadap Perilaku Keuangan (Z) memiliki nilai R-Square sebesar 0,553 dengan nilai adjusted R-Square sebesar 0,550. Angka tersebut menunjukkan bahwa konstruk eksogen (X1, X2, dan Y) secara simultan mempengaruhi Z sebesar 0,550 atau 55%. Oleh karena itu, adjusted R-Square tidak sampai 0,67 dan hanya bernilai 0,55 tetapi berada pada rentang nilai 0,20-0,33 dikatakan termasuk kategori sedang. Nilai R-Square pengaruh simultan variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Perilaku Keuangan (Z), terhadap Minat Investasi (Y) memiliki nilai sebesar 0,621 dan adjusted R-Square sebesar 0,617. Angka tersebut berarti bahwa semua konstruk eksogen (X1, X2 dan Z) secara simultan mempengaruhi Y sebesar 0,617 atau 61,7%. Oleh karena itu, adjusted R-Square tidak sampai 0,67 dan hanya bernilai 0,61 tetapi berada pada rentang nilai 0,20-0,33, dikatakan masuk dalam kategori sedang.

## 2) Nilai F Square (Effect Size)

F-Square menjelaskan sejauh mana pengaruh praktis yang diberikan oleh korelasi di antara variabel-variabel yang relevan. F-Square ditentukan oleh variasi dalam R-Square dan berkaitan dengan kemanjuran model dalam menjelaskan varians variabel dependen. F-Square dapat diklasifikasikan menurut nilai 0,35 (kuat), 0,15 (sedang), dan 0,02 (lemah).

## RESEARCH ARTICLE

Tabel 6. Nilai F-Square

	F-Square
KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1) → MINAT INVESTASI (Y)	0.034
PENGETAHUAN INVESTASI (X2) → MINAT INVESTASI (Y)	0.127
PERILAKU KEUANGAN (Z) → MINAT INVESTASI (Y)	0.189
KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1) → PERILAKU KEUANGAN (Z)	0.290
PENGETAHUAN INVESTASI (X2) → PERILAKU KEUANGAN (Z)	0.136

Berdasarkan data pada tabel 6, nilai F-Kuadrat menunjukkan hubungan berikut: Kemajuan Teknologi Informasi (X1) memengaruhi Minat Investasi (Y) dengan nilai F-Kuadrat sebesar 0,034; Pengetahuan Investasi (X2) memengaruhi Minat Investasi (Y) dengan nilai F-Kuadrat sebesar 0,127; Perilaku Keuangan (Z) memengaruhi Minat Investasi (Y) dengan nilai F-Kuadrat sebesar 0,189; Kemajuan Teknologi Informasi (X1) memengaruhi Perilaku Keuangan (Z) dengan nilai F-Kuadrat sebesar 0,290; dan Pengetahuan Investasi (X2) memengaruhi Perilaku Keuangan (Z) dengan nilai F-Kuadrat sebesar 0,136. Semua nilai F-kuadrat  $\leq 0,35$ , yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang kuat, dengan hanya pengaruh sedang yang ada ketika nilai F-kuadrat melebihi 0,02.

#### 4.1.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memvalidasi hipotesis yang ditetapkan dan menjelaskan sifat hubungan antara faktor eksogen (independen) dan endogen (dependen). Pengujian hipotesis dilakukan dengan memeriksa statistik-T dan nilai probabilitas (nilai-p). Pengujian hipotesis menggunakan bootstrapping dengan ketentuan bahwa nilai-P harus  $< 0,05$  dan statistik-T melebihi 1,96 untuk dianggap signifikan atau penting. Kerangka konseptual penelitian ini melibatkan pengujian hipotesis dan model koneksi variabel, yang dilaksanakan dalam dua tahap, khususnya:

##### 1) Pengujian koefisien jalur pengaruh langsung (*direct effect*)

Koefisien efek langsung menunjukkan kekuatan dan arah hubungan langsung antara dua variabel. Pengujian hipotesis untuk koefisien efek langsung dilakukan dengan melihat perhitungan bootstrapping untuk nilai-P, yang harus  $< 0,05$  dan nilai statistik-T harus  $> 1,96$  agar dianggap signifikan. Nilai yang dihasilkan jika positif menunjukkan hubungan positif, sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan negatif.

Tabel 7. Hipotesis Pengaruh Langsung (Direct effect)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistik ( O /STDEV)	Nilai P (P-values)
KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1) → MINAT INVESTASI (Y)	0.366	0.367	0.088	4.157	0.000
PENGETAHUAN INVESTASI (X2) → MINAT INVESTASI (Y)	0.445	0.444	0.089	5.006	0.000
PERILAKU KEUANGAN (Z) → MINAT INVESTASI (Y)	0.400	0.396	0.080	4.973	0.000
KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1) → PERILAKU KEUANGAN (Z)	0.482	0.484	0.087	5.568	0.000
PENGETAHUAN INVESTASI (X2) → PERILAKU KEUANGAN (Z)	0.330	0.327	0.091	3.644	0.000

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hipotesis pengaruh secara langsung dalam penelitian ini sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) terhadap Minat Investasi (Y) adalah signifikan positif, dengan nilai

RESEARCH ARTICLE

original sample sebesar 0,366, T-statistik sebesar 4,157 (melebihi 1,96), dan P-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Gambaran ini dapat dikatakan sebagai berikut  $H_1$  diterima.

$H_2$  : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y), dengan nilai original sample sebesar 0,445, T-statistik sebesar 5,006 (lebih dari 1,96), dan P-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Gambaran ini dapat dikatakan sebagai berikut  $H_2$  diterima.

$H_3$  : Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan Perilaku Keuangan (Z) terhadap Minat Investasi (Y), dengan nilai sampel asli sebesar 0,400, T-statistik sebesar 4,973 (melebihi 1,96), dan nilai P sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Gambaran ini dapat dikatakan sebagai berikut  $H_3$  diterima.

$H_4$  : Kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Z) adalah signifikan positif, dengan nilai original sample sebesar 0,482, T-statistik sebesar 5,568 (melebihi 1,96), dan P-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Gambaran ini dapat dikatakan sebagai berikut  $H_4$  diterima.

$H_5$  : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Z), dengan nilai original sample sebesar 0,330, T-statistik sebesar 3,644 (melebihi 1,96), dan P-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Gambaran ini dapat dikatakan sebagai berikut  $H_5$  diterima.

- 2) Pengujian koefisien jalur pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) sebagai efek mediasi  
Koefisien jalur tidak langsung (efek tidak langsung) menunjukkan dampak variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi (intervening). Pengujian hipotesis untuk koefisien jalur tidak langsung dilakukan dengan memeriksa perhitungan bootstrapping untuk nilai-P, yang harus <0,05, dan nilai statistik-T harus melebihi 1,96 agar dianggap signifikan.

Tabel 8. Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (Indirect effect)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar deviation (STDEV)	T statistik ( O/STDEV )	Nilai P (P values)
KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1) → PERILAKU KEUANGAN (Z) → MINAT INVESTASI (Y)	0.193	0.191	0.049	3.955	0.000
PENGETAHUAN INVESTASI (X2) → PERILAKU KEUANGAN (Z) → MINAT INVESTASI (Y)	0.132	0.131	0.049	2.684	0.007

Signifikansi koefisien jalur tidak langsung menunjukkan adanya efek mediasi. Berdasarkan tabel 8 menunjukkan hipotesis pengaruh secara tidak langsung dalam penelitian ini sebagai berikut :

## RESEARCH ARTICLE

H<sub>6</sub> : Perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) terhadap Minat Investasi (Y) dengan Perilaku Keuangan (Z) sebagai variabel mediasi memiliki nilai positif signifikan ditinjau dari pengaruh tidak langsung, nilai original sample sebesar 0,193, dan nilai T-statistik sebesar 3,955 > 1,96 serta nilai P-value sebesar 0,000 < 0,05. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung melalui perilaku keuangan adalah signifikan, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terjadi mediasi pada jalur tersebut. Jenis mediasi pada model jalur ini adalah Complementary Mediation (Zhao *et al.*, 2010). Sehingga bisa disimpulkan bahwa H<sub>6</sub> diterima.

H<sub>7</sub> : Perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi (X2) secara signifikan memengaruhi Minat Investasi (Y), dengan Perilaku Finansial (Z) sebagai variabel mediasi. Nilai sampel asli adalah 0,132, T-statistik adalah 2,684 (melebihi 1,96), dan nilai-P adalah 0,007 (kurang dari 0,05). Uraian ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung melalui perilaku finansial signifikan, yang menunjukkan adanya mediasi dalam jalur ini. Model jalur ini menunjukkan Mediasi Komplementer (Zhao *et al.*, 2010). Sehingga bisa disimpulkan bahwa H<sub>7</sub> diterima.

## 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian pada hipotesis 1 menunjukkan bahwa hubungan kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa apabila kemajuan teknologi informasi meningkat maka akan meningkatkan minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Begitu pula sebaliknya apabila kemajuan teknologi informasi menurun maka akan menurunkan minat investasi pada mahasiswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan Cahya & Kusuma, (2019); Wibowo, (2020); Negara & Febrianto, (2020); V. M. Sari, Putri, *et al.*, (2021); Haikal *et al.*, (2022); Larasati & Yudiantoro, (2022) Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan dalam Teknologi Informasi memberikan dampak positif dan substansial terhadap Minat Investasi. Hal ini bertentangan dengan temuan penelitian Kusumaningtyas *et al* (2023) yang menjelaskan bahwa kemajuan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil penelitian hipotesis 2 menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Hubungan yang positif ini menunjukkan bahwa apabila pengetahuan investasi meningkat maka akan meningkatkan pula minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Begitu juga sebaliknya apabila pengetahuan investasi menurun maka akan menurunkan minat investasi pada mahasiswa. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Muhammad & Andika, (2022); Darmawan & Japar, (2019); Haikal *et al.*, (2022); Suyanti & Hadi, (2019); Wibowo, (2020); Nanik *et al.*, (2024) yang menyatakan "Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi". Sebuah penelitian lainnya memiliki hasil berbeda, yaitu pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (V. M. Sari, Putri, *et al.*, 2021; Yuliati *et al* (2020.)). Hasil penelitian mengenai hipotesis 3 menunjukkan adanya korelasi positif dan substansial antara perilaku keuangan dengan minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Korelasi positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku keuangan maka minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah perilaku keuangan maka minat investasi mahasiswa akan semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh (2021); Fietroh *et al.*, (2021); Tehupelasur *et al.*, (2021) "Perilaku keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi." Meskipun demikian, penyelidikan menghasilkan hasil yang bervariasi Arif *et al* (2023) bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa.



## RESEARCH ARTICLE

Hasil penelitian pada hipotesis 4 menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemajuan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Hubungan yang positif ini menunjukkan bahwa apabila kemajuan teknologi informasi meningkat maka akan menyebabkan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila kemajuan teknologi informasi menurun maka akan menurunkan perilaku keuangan pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Parulian (2022), dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian pada hipotesis 5 menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan investasi yang mempengaruhi perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa apabila pengetahuan investasi meningkat maka akan menyebabkan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila pengetahuan investasi menurun maka akan menurunkan perilaku keuangan pada mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nanik *et al.*, (2024) yang menyatakan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Hasil penelitian pada hipotesis 6 menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kemajuan teknologi informasi dengan minat investasi di pasar modal melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa apabila kemajuan teknologi informasi yang dimiliki meningkat maka akan meningkatkan minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Begitu juga sebaliknya apabila kemajuan teknologi informasi menurun maka akan menurunkan minat investasi pada mahasiswa melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan adanya model mediasi komplementer (mediasi parsial) yang merupakan hubungan pengaruh langsung dan juga pengaruh tidak langsung yang keduanya memiliki nilai positif signifikan dan terjadi mediasi. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Dianty & Hakim (2022) menjelaskan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu perilaku keuangan dapat memediasi atau memperkuat hubungan antara kemajuan teknologi informasi dengan minat investasi. Hasil penelitian mengenai hipotesis 7 menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan investasi dengan minat investasi di pasar modal melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa apabila pengetahuan investasi meningkat maka akan meningkatkan minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Begitu juga sebaliknya apabila pengetahuan investasi menurun maka akan menurunkan minat investasi pada mahasiswa melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan adanya model mediasi komplementer (mediasi parsial) yang merupakan hubungan pengaruh langsung dan juga pengaruh tidak langsung yang keduanya memiliki nilai positif signifikan dan terjadi mediasi. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Khanif (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, sebagai variabel intervening dalam perilaku finansial, secara signifikan memengaruhi minat investasi. Meskipun demikian, temuan ini bertentangan dengan penelitian tersebut Nanik *et al.*, (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak dapat memediasi pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan wacana tentang Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Minat Investasi (Y), dengan Perilaku Keuangan (Z) sebagai variabel mediasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemajuan Teknologi Informasi (X1) memberikan pengaruh yang cukup besar dan positif terhadap Minat Investasi (Y) di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi secara efektif dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan temuan penelitian Cahya & Kusuma,

## RESEARCH ARTICLE

(2019); Wibowo, (2020); Negara & Febrianto, (2020); V. M. Sari, Putri, *et al.*, (2021); Haikal *et al.*, (2022); Larasati & Yudiantoro, (2022). Pengetahuan Investasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Maka dapat dipastikan bahwa semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka dapat meningkatkan minat investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Muhammad & Andika, (2022); Darmawan & Japar, (2019); Haikal *et al.*, (2022); Suyanti & Hadi, (2019); Wibowo, (2020); Nanik *et al.*, (2024). Perilaku Keuangan (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Semakin baik perilaku keuangan dalam mengelola keuangan maka semakin besar pula minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Maghfiroh (2021); Fietroh *et al.*, (2021); Tehupelasur *et al.*, (2021). Kemajuan Teknologi Informasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Z) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Dengan kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang dapat memudahkan mahasiswa untuk memiliki perilaku keuangan yang baik dalam mengelola keuangannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Parulian (2022).

Pengetahuan Investasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Z) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Dengan adanya pengetahuan investasi yang dimiliki maka akan memberikan peningkatan pemahaman perilaku keuangan mengenai pentingnya penggunaan dana yang dimiliki dalam jangka panjang melalui investasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Nanik *et al.*, (2024). Perilaku Keuangan (Z) mampu memediasi secara positif dan signifikan hubungan antara Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dengan Minat Investasi (Y) di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dianty & Hakim (2022). Perilaku Keuangan (Z) dapat memediasi hubungan positif dan substansial antara Pengetahuan Investasi (X2) dan Minat Investasi (Y) di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Khanif (2022).

## 6. Referensi

- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi ISSN*, 2303, 0356.
- Cahya, B. T. (2019). Pengaruh motivasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2), 192-207. <https://doi.org/10.24952/masharif.v7i2.2182>.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1-13. <https://doi.org/10.48144/neraca.v15i1.475>.
- Dianty, S. A. N. M. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi dan literasi keuangan terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi pada produk syariah melalui reksadana dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 14-24. [http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\)14-24](http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1)14-24).
- Faridah, T. N., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *J-MACC: journal of management and accounting*, 6(1), 57-67.

## RESEARCH ARTICLE

- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153-160. <https://doi.org/10.58406/samalewa.v1i2.468>.
- Ghozali, I. (2021). Partial least squares: konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.2. 9 untuk penelitian empiris.
- Haikal, F., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Blitar). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 943-952. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4031>.
- Hermita, H., Dikawati, D., & Azikin, N. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 15-29. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996>.
- Khanif, M. F. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kusumaningtyas, S. P., Selasih, D., & Arni, R. A. M. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Di Pasar Modal. *Prosiding Caption*, 2, 312-330.
- Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal:(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Jurnal Investasi*, 8(2), 55-64. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i2.206>.
- Maghfiroh, I. (2021). *Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi dengan gender sebagai moderasi: Studi pada keluarga di Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi dan pendapatan terhadap perilaku keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa di Jabodetabek. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 3).
- Nanik, E. M., Lakoni, I., & Safrianti, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Gen Z di Kota Bengkulu. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2409-2424. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.385>.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95. <http://dx.doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>.
- Parulian, P., & Bebasari, N. (2022). Peran Demografi Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Keuangan. *Eqien Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(03), 764-773.

## RESEARCH ARTICLE

- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075-1089.
- Rahmawati, R. (2023, February). Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Medan. In *Unikal National Conference* (pp. 753-763).
- Sari, F., Fitri, A., & Susanti, I. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi dan uang saku mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal sebagai sarana investasi bagi kalangan muda. 11, 1–19.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Irianing, S. (2021). Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan dasar investasi, modal minimal, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal JDM*, 4(1), 12117. <https://doi.org/10.22441/Jdm.V4i1.12117>.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Edisi Kedua). Alfabeta.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2352. <https://doi.org/10.33603/Ejpe.V7i2.2352>.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *E-JRA*, 10(06), 52–59.
- Wibowo, A. R. (2020). Pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (Studi kasus masyarakat Kota Malang).
- Wijaya, A. (2019). *Metode penelitian menggunakan Smart PLS 03* (Edisi Pertama). Innosain.
- Yulianti, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh motivasi investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi, dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal. *E-JRA*, 9(03), 32–48.
- Zhao, X., Jr, J. G. L., & Chen, Q. (2010). Reconsidering Baron and Kenny: Myths and truths about mediation analysis. *Journal of Consumer Research*, 37(August). <https://doi.org/10.1086/651257>.
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.